



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

20%

Submission author: Bayo Namora Harahap
Assignment title: JURNAL
Submission title: RESILIENSI NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KE...
File name: nsi_Narapidana_di_Lembaga_Pemasyarakatan_Bayo_turnitin...
File size: 47.63K
Page count: 15
Word count: 4,582
Character count: 31,124
Submission date: 16-Jul-2024 01:32PM (UTC+0700)
Submission ID: 2417655903

SIMILARITY INDEX

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

eJournal Pembangunan Sosial, 2024, 12 (2); 242 - 256
ISSN 0000-0000, ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id
© Copyright 2024

RESILIENSI NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA SAMARINDA

Bayo Namora Harahap¹, Dra. Lisbeth Situmorang, M.Si.²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana narapidana dapat mengembangkan resiliensi di Lapas Kelas IIA Samarinda serta untuk mengetahui langkah-langkah yang diambil oleh lembaga tersebut dalam mendukung narapidana agar dapat mencapai resiliensi. Metode penelitian ini yaitu pada jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian kali ini adalah bagaimana narapidana dapat mengembangkan resiliensi di Lapas Kelas IIA Samarinda, dengan indikator yang mencakup regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri, dan kemampuan untuk menjangkau orang lain. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi upaya-upaya yang dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Samarinda untuk mendukung pengembangan resiliensi pada narapidana. Informan pada penelitian ini yaitu narapidana di Lapas Kelas IIA Samarinda, Kepala Lapas Kelas IIA Samarinda dan Kasi Binadik Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Samarinda. Analisis data yang digunakan adalah analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi para narapidana sudah baik mereka sudah menunjukkan adaptasi yang baik terhadap kehidupan di lapas. Mereka belajar untuk hidup dalam aturan dan rutinitas baru, yang tidak mudah tentunya. Banyak narapidana yang menjadi lebih sabar dan lebih mampu mengontrol diri. Ini menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dan yang sangat menonjol adalah perubahan spiritual mereka. Upaya Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Samarinda agar narapidana dapat resiliensi meliputi kegiatan rohani, program pelatihan kemandirian, aspek kesehatan mental dan fisik, dukungan sosial dan petugas dituntut untuk memiliki kesabaran ekstra dan empati yang tinggi.

Kata Kunci : Resiliensi, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan.

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: bayonamora27@gmail.com

² Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman